

## INTISARI

Sasaran dari studi ini secara empiris untuk menguji korelasi antara nilai set kesempatan investasi (IOS) sebagai proksi pertumbuhan perusahaan, untuk menginvestigasi hubungan diantara nilai IOS. Lima variabel menggunakan indikator pertumbuhan perusahaan seperti rasio *book value of plant, property, and equipment to asset* (PPE/BVA), rasio *market to book of equity* (MVE/BE), rasio *price to earning* (P/E), rasio *market to book asset* (MVA/BVA), dan rasio *capital addition to book of asset* (CAP/BVA). Variabel tersebut dianalisa dengan menggunakan analisis faktor. Empat puluh perusahaan bertumbuh dan 40 perusahaan tidak tumbuh dari perusahaan yang *listing* di Bursa Efek Jakarta kecuali perbankan dan perusahaan industri keuangan, berdasarkan analisis faktor. *Spearman Rank* korelasi digunakan untuk menguji korelasi antara nilai IOS dan realisasi pertumbuhan perusahaan.

Hasil empiris menunjukkan bahwa korelasi antara rasio PPE/BVA, P/E, CAP/BVA dengan realisasi pertumbuhan tidak seperti yang diharapkan. Perusahaan yang tumbuh mempunyai pendanaan yang lebih tinggi, dan kebijakan dividen yang lebih rendah dibandingkan dengan perusahaan yang tidak tumbuh. Meskipun demikian, penggolongan perusahaan berdasarkan pada nilai IOS tidak mempengaruhi perubahan harga bursa, yang diproksikan dengan *return* abnormal. Ini berarti investor belum bereaksi kepada sinyal.

Kata kunci: Pengelompokan perusahaan bertumbuh, Korelasi *Spearman Rank*,